

HLI-Cash Fund



29 Mei 2020

HLI-Cash Fund merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia

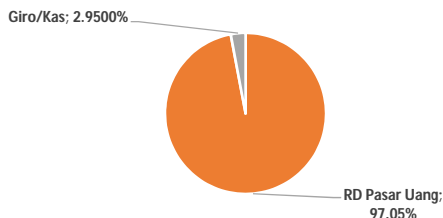
TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pertumbuhan modal dan tingkat pengembalian yang menarik dalam jangka pendek.

STRATEGI INVESTASI

Penempatan investasi minimal pada instrumen pasar uang atau reksa dana pasar uang (0-100%) dan instrumen pendapatan tetap atau reksa dana pendapatan tetap (0-20%).

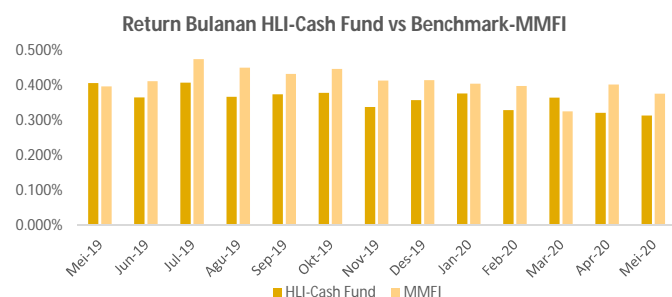
KOMPOSISI PORTOFOLIO



LIMA BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO

BPD Sumatera Barat
BPD Lampung
BPD Sulawesi Tenggara
BPD Sulawesi Utara
BPD Riau Kepri

KINERJA HISTORIS



Kinerja Historis (%)

Return (Net)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SE**
HLI-Cash Fund	0.31%	1.00%	2.08%	4.37%	1.71%	11.73%
Benchmark*	0.38%	1.11%	2.34%	5.06%	1.92%	12.17%

Analytic Performance (Mei 2019 - Mei 2020)

	HLI-Cash Fund	Benchmark*
Annualized Return	4.73%	5.34%
Annualized Risk	0.10%	0.13%
Rerata Return Bulanan Aritmatik	0.36%	0.41%
Standar Deviasi Return Bulanan	0.03%	0.04%

* Benchmark = Money Market Fund Index (MMFI) ** SE = Sejak Efektif

INFORMASI LAIN

Metode Valuasi : Harian
Tanggal Efektif : 28 November 2017
Mata Uang : Rupiah Indonesia
Dikelola oleh : PT Hanwha Life Insurance Indonesia

Harga Per Unit : 1,117.2585
(Per 29 Mei 2020)
Biaya Manajemen : 0.75% p.a
Bank Kustodian : Bank CIMB Niaga

ULASAN PASAR

- Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Mei 2020 tetap rendah dan terkendali. Inflasi IHK pada Mei 2020 tercatat sebesar 0.07% (mtm), sedikit lebih rendah dari bulan sebelumnya sebesar 0.08% (mtm). Secara tahunan inflasi IHK tetap terkendali sebesar 2.19% (yoy), menurun dibandingkan dengan inflasi bulan lalu sebesar 2.67% (yoy). Ke depan, Bank Indonesia akan terus konsisten menjaga stabilitas harga dan memperkuat koordinasi kebijakan dengan Pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, guna memastikan inflasi 2020 tetap rendah dan stabil dalam sarannya sebesar 3.0%±1%.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 18-19 Mei 2020 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI 7DDR) sebesar 4.50%, suku bunga Deposit Facility (DF) sebesar 3.75%, dan suku bunga Lending Facility (LF) sebesar 5.25%. Keputusan ini mempertimbangkan perlunya menjaga stabilitas eksternal di tengah ketidakpastian pasar keuangan global yang saat ini masih relatif tinggi, meskipun Bank Indonesia tetap melihat adanya ruang penurunan suku bunga dengan rendahnya tekanan inflasi dan perlunya mendorong pertumbuhan ekonomi.
- Nilai tukar Rupiah mengalami penguatan terhadap USD (kurs Jisdor) seiring meredanya ketidakpastian pasar keuangan global dan terjaganya kepercayaan terhadap kondisi ekonomi Indonesia. Pada 29 Mei 2020 Rupiah menguat 3.00% (ptp), yaitu dari 15,175 pada akhir April 2020 menjadi 14,733 di akhir Mei 2020. Apresiasi Rupiah pada Mei 2020 didorong oleh meningkatnya aliran masuk modal asing dan besarnya pasokan valas dari pelaku domestik.
- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada 29 Mei 2020 ditutup menguat sebesar 0.79% yaitu di 4,753.61 dibanding akhir 30 April 2020 di level 4,716.40. Penguatan ini sejalan dengan pergerakan indeks bursa-saham global. Secara year to date (ytd) IHSG mengalami penurunan sebesar -24.54%. Sepanjang bulan Mei terjadi net foreign outflow di pasar reguler saham sebesar Rp. 7.2 triliun. Namun di semua pasar (termasuk pasar negosiasi) investor asing mencatatkan beli bersih (net buy) sebesar Rp 6.44 triliun. Selama bulan Mei, IHSG bergerak dengan volatilitas yang sangat tinggi.
- Harga Obligasi Pemerintah mengalami kenaikan beragam sepanjang bulan Mei 2020, hal ini menyebabkan yield obligasi pemerintah mengalami penurunan, secara berturut-turut yield tenor 30 tahun, 10 tahun, 5 tahun dan 1 tahun berada di level 8.17%, 7.58%, 6.96%, dan 5.37% yang sebelumnya di bulan April berada di level 8.24%, 8.04%, 7.51%, dan 5.45%. Sepanjang bulan Mei terjadi net inflow asing sebesar Rp. 5.09 triliun, sementara itu sepanjang tahun 2020, investor asing di pasar Surat Berharga Negara (SBN) Indonesia telah mencatatkan net outflow sebesar Rp. 130.03 triliun. Posisi kepemilikan SBN oleh asing per 29 Mei 2020 sebesar Rp. 931.83 triliun, naik dari bulan April yang sebesar Rp. 926.74 triliun, sehingga saat ini investor asing memiliki lebih kurang 30.54% dari total SBN yang diperdagangkan.
- Sampai dengan bulan Mei 2020, indeks reksa dana saham mencatat return negatif yaitu -27.14% (ytd), sementara indeks reksa dana campuran mencatat return negatif yaitu -14.85% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi sedikit mengalami kenaikan, indeks reksa dana pendapatan tetap mencatat return 0.52% (ytd). Sementara indeks reksadana pasar uang mencetak return positif sebesar 1.92% (ytd).

Seikilas tentang PT HANWHA LIFE INSURANCE INDONESIA

Sebuah perusahaan asuransi milik Bangsa Korea didirikan pada tanggal 9 September 1946, perusahaan tersebut merupakan awal sejarah Hanwha Life, dulu dikenal dengan nama Korea Life. Pada tanggal 12 Desember 2002, grup besar Hanwha mengakuisisi Korea Life dan kemudian nama Korea Life berubah menjadi Hanwha Life pada tanggal 9 Oktober 2012. Seiring dengan perkembangan bisnis yang begitu pesat dan berlandaskan pada nilai-nilai dasar perusahaan – Challenge (Tantangan), Dedication (Dedikasi), dan Integrity (Kejujuran), Hanwha Life telah membuktikan keberhasilannya menjadi salah satu perusahaan asuransi terbaik di Korea Selatan dengan slogannya yaitu **Financial Solution for Tomorrow**.

Memasuki pasar Indonesia, pada 28 Desember 2012, Hanwha Life mengakuisisi PT Multicor Life dan mengubah namanya menjadi PT Hanwha Life Insurance Indonesia pada tanggal 23 Juli 2013. Hanwha Life Insurance Indonesia secara resmi diluncurkan tanggal 24 Oktober 2013 untuk mencapai perkembangan yang berkelanjutan melalui kompetisi inovatif dalam bisnis asuransi di Indonesia.

Disclaimer: HLI-Cash Fund adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.